

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dan peserta didik. Adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik memiliki tujuan yang sama, yaitu pembelajaran. Proses pembelajaran akan terjadi hubungan yang saling mempengaruhi antara satu dan yang lainnya.

Pada jenjang sekolah dasar peserta didik difasilitasi dengan berbagai macam ekstrakurikuler diantaranya senitari, pramuka, cabang olahraga, dan karawitan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa serta dapat menyalurkan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat mendorong siswa untuk menumbuhkan potensi minat yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan program yang berupa pengembangan yang berkaitan dengan kegiatan intrakurikuler dalam mata pelajaran terutama seni tari.

Pendidikan seni tari dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang

diluar akademik. Manfaat dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini sebagai wadah untuk penyaluran hobi, minat, dan bakat pada siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, dan meningkatkan rasa percaya diri. Salah satu ekstrakurikuler yang berkaitan dengan seni budaya yaitu seni tari.

Tujuan pendidikan seni tari di sekolah dasar bukan hanya untuk membentuk siswa yang terampil menari atau untuk menjadi seniman, melainkan untuk membentuk pribadi yang apresiatif dan kreatif melalui kegiatan menari. Selain ekstrakurikuler yang ada di sekolah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga menyediakan wadah untuk mengapresiasi dan mengekspresikan seni tari melalui kegiatan “Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Sekolah Dasar”. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada bulan Februari pada tahun 2018. Lomba seni tari yang diadakan pada Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) mayoritas diikuti oleh siswa putri, sedangkan untuk siswa yang putra hanya beberapa siswa saja.

Kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) ini bertujuan untuk memberikan wadah untuk berkreasi dengan menampilkan karya kreatif dan inovatif siswa sekolah dasar dalam pengembangan diri secara optimal sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan (Kemendikbud, 2018: 5). Kedua menumbuhkembangkan daya kreativitas dan motivasi siswa untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Tujuan yang ketiga dari kegiatan ini yaitu menanamkan dan meningkatkan apresiasi seni, khususnya nilai-nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD N 1 Kejobong wadah untuk mengembangkan minat pada siswa-siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan dan berjalan rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan. Salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler seni tari untuk siswa putra. Ekstrakurikuler seni tari pada siswa putra ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat pada siswa putra agar dapat mempunyai minat dan rasa senang dalam mengikuti ekstrakurikuler tari. SD N 1 Kejobong memiliki ekstrakurikuler tari sudah diajarkan pada sekolah tersebut sejak tahun 2016. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari tersebut diikuti oleh siswa putra dengan jumlah 12 siswa, dan siswa putri dengan jumlah 20 siswa. Siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan siswa putri. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan kurangnya minat siswa putra untuk mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

Minat siswa putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni dapat dikembangkan dibantu dengan adanya pelatih yang dimiliki sekolah agar dapat menghasilkan sebuah karya. Slameto (2003: 180) menjelaskan pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat yang besar dapat terlihat dari adanya perhatian yang lebih besar terhadap suatu subjek dan senang untuk mempelajarinya, sementara minat yang kurang dapat dilihat dari ketidaktertarikan seseorang

dalam mengikuti suatu subjek. Guru perlu memiliki strategi dalam menumbuhkan minat tari melalui kegiatan ekstrakurikuler khususnya pada siswa putra.

Berlandaskan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian kualitatif mengenai strategi pembelajaran dalam menumbuhkan minat tari melalui kegiatan ekstrakurikuler pada siswa putra di SD Negeri 1 Kejobong. Penelitian ini akan menguraikan mengenai strategi pembelajaran dalam ekstrakurikuler tari, minat tari pada siswa putra, dan faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu, masih rendahnya minat tari pada siswa putra terhadap ekstrakurikuler tari di SD N 1 Kejobong.

## **C. Batasan Masalah**

Banyak hal yang menyebabkan siswa putra mempunyai minat yang rendah dalam mengikuti ekstrakurikuler tari. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada rendahnya minat tari pada siswa putra dalam mengikuti ekstrakurikuler di SD N 1 Kejobong. Penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pembelajaran dalam menumbuhkan minat tari pada siswa putra melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD N 1 Kejobong.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran ekstrakurikuler tari dalam menumbuhkan minat tari pada siswa putra di SD Negeri 1 Kejobong?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler tari pada siswa putra di SD Negeri 1 Kejobong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam proses pembelajaran tari pada siswa putra di SD Negeri 1 Kejobong.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran tari pada siswa putra di SD Negeri 1 Kejobong.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penelitian kualitatif yang didukung dengan teori yang relevan tentang menumbuhkan minat tari pada siswa putra melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan di tingkat sekolah.
- 2) Memberikan informasi pengetahuan agar menumbuhkan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada siswa putra yang dapat dijadikan pembiasaan.

### b. Bagi Pendidik

- 1) Menambah bahan informasi strategi pembelajaran untuk menumbuhkan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada siswa putra bagi guru yang lain.
- 2) Menjadi bahan evaluasi strategi pembelajaran untuk menumbuhkan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada siswa putra yang diharapkan dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

### c. Bagi Peneliti

- 1) Memiliki pengetahuan mengenai strategi pembelajaran untuk menumbuhkan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari pada siswa putra di sekolah dasar.
- 2) Mengasah kemampuan dan keterampilan peneliti untuk melaksanakan penelitian di bidang pendidikan.